ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BALAIRAJA MANDIRI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON CREDIT PROVIDING TO BALAIRAJA MANDIRI KELURAHAN ECONOMIC ENTERPRISES (UEK) PINGGIR DISTRICT, BENGKALIS DISTRICT

SKRIPSI

Oleh

MUHARNI
2I62201108

Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: MUHARNI
NIM	: 2162201108
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BALAI RAJA MANDIRI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

DISETUJUI :

PEMBIMBING I

INOVA FITRI S, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1004118403

PEMBIMBING II

ALJUFRI., S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 10022027001

DEKAN

Dr. DINI ANASIS,SE,SH,MM,MH.,AK,CA,ACPA
NIDN. 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: MUHARNI
NIM	: 2162201108
FAKULTAS	: EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	: AKUNTANSI
JUDUL	: ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BALAI RAJA MANDIRI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN. 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, SE, M.Ak
NIDN.1007118903

ANGGOTA :

NAMA PENGUJI

INOVA FITRI S, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1004118403

NAMA PENGUJI

ALJUFRI., S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 10022027001

NAMA PENGUJI

RENI FARWITAWATI,SE, M.Ak
NIDN. 1017087701

NAMA PENGUJI

IKA BERTY APRILIYANI, SE,M.Ak,CA,CPA
NIDN. 1029047203

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BALAIRAJA MANDIRI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Pengendalian internal kredit merupakan suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan terkait dengan yang diterapkan oleh suatu entitas atau perusahaan guna menjaga aktiva dan mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri telah efektif dan sesuai atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini menggunakan konsep COSO (2013), penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan kuisioner. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa data hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak UEK Balairaja Mandiri. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal dalam pemberian kredit di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri dapat dikatakan cukup efektif karena masih ada beberapa indikator pengendalian internal yang belum terpenuhi.

Kata Kunci: pengendalian intern, usaha ekonomi kelurahan, pemberian kredit, kualitatif, kuisioner.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON CREDIT PROVIDING TO BALAIRAJA MANDIRI KELURAHAN ECONOMIC ENTERPRISES (UEK) PINGGIR DISTRICT, BENGKALIS DISTRICT

Internal controls are policies and procedures designed to provide reasonable assurance to management that the company has achieved its goals and objectives. Internal credit control is an organizational plan and all related actions implemented by an entity or company to safeguard assets and encourage employees to follow company policies. So this research aims to find out whether the internal control system for granting credit to Balairaja Mandiri sub-district economic businesses (UEK) is effective and appropriate or not. To find out this, this research uses the COSO concept (2013), this research uses qualitative methods where data collection is carried out by interviews and questionnaires. The method in this research uses qualitative methods. The data source used is primary data in the form of data from interviews conducted with UEK Balairaja Mandiri. Data collection techniques use interviews, observation and questionnaires. Based on the research results, internal control in granting credit at the Balairaja Mandiri Village Economic Enterprise (UEK) can be said to be quite effective because there are still several internal control indicators that have not been met.

Keywords*: internal control, sub-district economic efforts, credit provision, qualitative, questionnaire.*

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, sserta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru,

Yang Membuat Pernyataan,

Muharni

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit Pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis" ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak awal sampai akhir penulisan skripsi ini berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Junaidi. SS. M.Hum selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Dini Onasis, SE, MM., MH., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Neneng Salmiah, SE., M.M.,Ak.,CA selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Lancang Kuning yang senantiasa meluangkan

waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi sejak penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini.

4. Bapak Hj. Liviawati, SE.M.Si.,Ak selaku Pembimbing Akademik Akuntansi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Inova Fitri, SE, M.Ak, Ak, CA sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan, nasehat dan motivasi sejak penulis mengikuti perkuliahan, penulisan proposal hingga selesainya skripsi dan studi ini.
6. Bapak Aljufri, SE., M.Ak.,Ak.,CA sebagai Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk dan bimbingan, nasehat dan motivasi sejak penulis mengikuti perkuliahan, penulisan proposal hingga selesainya skripsi dan studi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
8. Lurah Balairaja dan Ketua UEK Balairaja Mandiri beserta stafnya atas bantuan serta kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah membesarkan, melindungi, membimbing dengan sepenuh kasih sayang dan dukungan tanpa syarat.
10. Buat Suami dan anak-anak serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat selama proses penyusunan Skripsi.
11. Teruntuk semua kerabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, Oleh karena itu, segala bentuk saran, masukan, dan kritikan dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menitipkan harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya kepada penulis.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 9
1.3.1 Tujuan Penelitian 9
1.3.2 Manfaat Penelitian 9
1.4 Sistematika Penelitian 10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **12**
2.1 Telaah Pustaka 12
2.1.1 Sistem Pengendalian Internal 12
2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal 19
2.1.3 Komponen Pengendalian Internal COSO 20
2.1.4 Kredit 27
2.1.5 Penelitian Terdahulu 43
2.2 Kerangka Pemikiran 48
BAB III METODE PENELITIAN **50**
3.1 Obyek Penelitian 50
3.2 Jenis Dan Sumber Data 50
3.2.1 Jenis Data 50
3.2.2 Sumber Data 50
3.3 Teknik Pengumpulan Data 51
3.4 Analisis Data 52
3.5 Alur Tahapan Analisis Data 53

BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 56
4.1 Sejarah umum Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri 56
4.2 Visi dan Misi UEK 57
4.3 Struktur Organisasi 58
4.4 Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola Kantor UEK Balai Raja Mandiri 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 66
5.1 Hasil Penelitian 66
5.1.1 Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada UEK Balairaja Mandiri 66
5.1.2 Analisis Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal Berbasis COSO Terhadap Pemberian Kredit 74
5.2 Pembahasan 87
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 98
6.1 Kesimpulan 98
6.2 Saran 100
DAFTAR PUSTAKA 101
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kolektibilitas Kredit UEK Balairaja Mandiri Periode Tahun 2021 7

Tabel 1.2 Daftar Kolektibilitas Kredit UEK Balairaja Mandiri Periode Tahun 2022..... 7

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 44

Tabel 3.1 Kriteria Kefektifan 54

Tabel 5.1 Gambar Unsur Lingkungan Pengendalian 76

Tabel 5.2 Gambaran Unsur Penilaian Resiko 77

Tabel 5.3 Gambaran Unsur Aktivitas Pengendalian 79

Tabel 5.4 Gambaran Unsur Informasi dan Komunikasi..... 80

Tabel 5.5 Gambaran Unsur Pemantauan..... 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 40

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri 58

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pengendalian intern adalah cara bagi suatu organisasi untuk mengambil tanggung jawab terhadap usahanya dengan tujuan meningkatkan dan menjaga kekayaannya, serta mengevaluasi keandalan manajemen dalam mencapai tujuan bersama. Pentingnya pengendalian intern di dalam organisasi adalah untuk memastikan bahwa operasi dan sistem yang diterapkan berjalan dengan baik dan untuk mencegah penyalahgunaan sistem. Sistem pengendalian intern juga memberikan panduan yang memadai kepada manajemen. Hal ini karena sistem pengendalian intern adalah tambahan kebijakan dan struktur yang diterapkan di samping pengendalian dan sistem akuntansi yang sudah ada dalam manajemen, sehingga memberikan keyakinan bahwa tujuan khusus suatu usaha akan tercapai.

Pengendalian intern mencakup elemen-elemen seperti struktur organisasi, metode, dan ukuran yang terkoordinasi dengan tujuan menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi akurasi dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Definisi pengendalian intern ini berlaku baik dalam perusahaan yang masih menggunakan proses manual dalam pembukuan maupun dalam lingkungan yang telah mengadopsi sistem komputerisasi.

Aspek informasi dan komunikasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan melibatkan integrasi sistem akuntansi, dan komunikasi ini melibatkan

penyediaan pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab individu terkait dengan pengendalian intern dalam konteks pelaporan keuangan. Aktivitas pengendalian sendiri melibatkan penerapan kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa perintah dari manajemen telah dijalankan dengan baik. Pemantauan adalah proses yang memastikan tingkat kualitas pengendalian intern pada waktu tertentu (Mulyadi, 2016:163)

Menurut Hery, (2017:132) sistem pengendalian intern terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bagi manajemen bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarannya. Menurut Arens et al. (2014:345) komponen-komponen pengendalian internal COSO meliputi hal-hal berikut: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan.

Provinsi Riau sendiri masalah kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat masih menjadi agenda prioritas pemerintahan, salah satu upaya pemerintah Provinsi Riau untuk menanggulangi masalah tersebut adalah melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) program ini menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat dalam merealisasikan kesejahteraan menengah melalui Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam (UEK-SP).

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah memberikan wewenang kepada setiap daerah untuk mengatur otonomi mereka sendiri, termasuk dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya penanggulangan kemiskinan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional merupakan komitmen

pemerintah Riau dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Pemberdayaan Desa (PPD) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, penyediaan Dana Usaha Desa/Kelurahan, serta penguatan koordinasi dan sinergi sektoral dalam pembangunan desa/kelurahan secara partisipatif. Salah satu implementasi dari program PPD adalah kegiatan di bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa/Kelurahan yang dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan-Simpan Pinjam (UED/K-SP).

Tujuan Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah mendorong kegiatan perekonomian pedesaan/kelurahan, meningkatkan kreativitas berwirausaha, mendorong tumbuhnya usaha sektor informal, untuk penyerapan tenaga kerja, menghindari masyarakat dari pengaruh rentenir, memfasilitasi masyarakat untuk gemar menabung, serta meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat desa/kelurahan yang berpenghasilan rendah.

Kegiatan dari UEK-SP ini terdiri dari penyediaan modal usaha yang berpihak kepada masyarakat menengah melalui pemberian kredit. Usaha Ekonomi Kelurahan ini menerima hibah dari pemerintah dalam menjalankan usahanya, dana tersebut dikelola sebaik mungkin dan disalurkan dalam bentuk kredit yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut sebagai permodalan usahanya. Ada beberapa proses yang harus dilalui sebelum memberikan pinjaman/kredit kepada pemanfaat. Pinjaman atau kredit yang diberikan ini merupakan bentuk dari suatu kepercayaan yang diberikan oleh pihak kreditur kepada pihak debitur yang diharapkan pengembalian pinjaman ini sesuai

dengan kesepakatan mengenai waktu jatuh tempo dan bunga yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kelurahan Balai Raja Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kelurahan sebagai pelaksana Program Pemberdayaan Desa (PPD) di bidang Usaha Ekonomi Kelurahan–Simpan Pinjam (UEK-SP), yang didirikan pada tanggal 14 Juni 2009, yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman RT 01 RW 01 Kelurahan Balai Raja Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis dikantor UEK Balairaja Mandiri. Dalam Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 08 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Pendamping Desa/Kelurahan, Koordinator, Analisis Keuangan UED/K-SP, Spesialis Data dan Staf Administrasi Pada Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan Kabupaten Bengkalis. Menjelaskan bahwa Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam ini merupakan lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang simpan pinjam dan dikelola oleh kelurahan untuk pengembangan yang bersifat pemberdayaan.

Persyaratan pinjaman tertera dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balai Raja Mandiri Tahun 2009 pasal 8 yaitu setiap warga negara Kelurahan Balai Raja berhak mendapat pinjaman dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Warga Kelurahan Balai Raja yang berdomisi tetap di Kelurahan Balai Raja minimal 5 tahun. (2) Tercatat sebagai anggota aktif UEK-SP Balai Raja Mandiri. (3) Mengajukan permohonan pinjaman dengan mengisi Proposal (RUP/RUA) yang telah disediakan oleh pengelola. (4) Pernah memiliki usaha dan atau memiliki usaha dan rencana usaha. (5) Memiliki surat izin usaha

bagi yang telah memiliki usaha. (6) Bersedia ditinjau tempat usaha oleh staff analisis kredit dan atau petugas yang ditunjuk untuk itu dalam rangka mendapatkan data yang jelas sesuai dengan proposal yang diajukan. (7) Untuk pemanfaat melalui kelompok dengan pinjaman lebih dari Rp 1,000,000 per anggota, maka diwajibkan menggunakan anggunan, sedangkan pinjaman dengan nilai maksimum Rp. 1,000,000 perorang agunan dapat diganti dengan surat pernyataan kesanggupan tanggung renteng sesuai dengan ketentuan, dan ditandatangani oleh seluruh anggota peminjam dan diketahui oleh Kepala Kelurahan.

Penerapan Sistem Pengendalian Intern pada UEK Balairaja Mandiri bisa mengalami permasalahan, salah satunya dalam sistem pengendalian kredit. Kemudian prosedur pemberian kredit juga harus benar-benar memperhitungkan resiko-resiko yang mungkin akan timbul dalam pemberian kredit yang disalurkan, seperti misalnya kredit macet atau penyelewengan terhadap kredit yang akan diberikan kreditur kepada debitur. Hal tersebut dapat dihindari dengan adanya penerapan Sistem Pengendalian Intern dalam pemberian kredit yang baik yang telah ditetapkan pada UEK Balairaja Mandiri sehingga dapat menunjang efektivitas pemberian kredit oleh UEK Balairaja Mandiri kepada masyarakat. Kredit merupakan produk UEK yang memiliki tingkat resiko yang paling tinggi, sehingga UEK harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Masalah keamanan atas kredit yang diberikan merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh UEK, karena adanya resiko yang timbul dalam pemberian kredit. Permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu Sistem Pengendalian Intern yang memadai dalam

bidang perkreditan. Dengan kata lain diperlukan suatu Sistem Pengendalian Intern yang dapat menunjang efektivitas pemberian kredit. Dengan terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang memadai dalam bidang perkreditan, berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam tubuh UEK tersebut. Untuk mampu berperan sebagai badan usaha yang tangguh dan mandiri, UEK melalui usaha pemberian kreditnya mampu meningkatkan efektivitas pemberian kredit dan berusaha sebaik mungkin mengurangi resiko kegagalan kredit. Jika diteliti lebih dalam, kegagalan kredit disebabkan oleh lemahnya Sistem Pengendalian Intern.

Menurut Supramono, (1997:131) bahwa kredit macet adalah suatu keadaan dimana seorang nasabah tidak mampu membayar lunas kredit bank tepat pada waktunya.

Selain itu, Program UEK Balairaja Mandiri ini mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya seperti minimnya kegiatan sosialisasi dari pengelola UEK kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tidak tahu kalau di daerahnya ada program UEK dan masih banyaknya masyarakat yang bingung menggunakan dana dari UEK, kurangnya pemeriksaan administrasi kelengkapan proposal serta pemeriksaan langsung kelapangan oleh tim verifikasi yang menyebabkan adanya penyalahgunaan dana UEK Balairaja Mandiri, masih rendahnya kinerja petugas UEK Balairaja Mandiri melakukan survey terhadap usaha masyarakat dan terjadi penunggakan terhadap pengembalian dana UEK yang diberikan kepada masyarakat, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Daftar Kolektabilitas Kredit UEK Balairaja Mandiri Periode Tahun 2021

Kolektibilitas	Kriteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan
I (0 bulan)	A	952	1,362,243,200	0
II (1 - 2 bln)	B	41	304,746,700	33,510,589
III (3 - 4 bln)	C	12	117,093,600	35,010,267
IV (5 - 6 bln)	D	16	88,975,800	88,975,800
V (> 6 bln)	E	184	2,444,466,600	2,271,772,156
	Total	1205	4,317,525,900	2,429,268,811

Sumber : UEK Balairaja Mandiri

Tabel 1.2
Daftar Kolektabilitas Kredit UEK Balairaja Mandiri Periode Tahun 2022

Kolektibilitas	Kriteria	(Orang)	Saldo Pinjaman	Tunggakan
I (0 bulan)	A	1011	1,382,532,700	0
II (1 - 2 bln)	B	45	201,507,700	25,118,811
III (3 - 4 bln)	C	9	64,203,100	24,203,100
IV (5 - 6 bln)	D	20	199,331,700	112,456,700
V (> 6 bln)	E	185	2,483,807,800	2,361,446,689
	Total	1270	4,331,383,000	2,523,225,300

Sumber : UEK Balairaja Mandiri

Berdasarkan tabel di atas merupakan tabel kolektabilitas pada periode tahun 2021 dan 2022 yang diperoleh dari Usaha ekonomi kelurahan Balairaja Mandiri, dimana pada tabel ini menguraikan mengenai jumlah sisa angsuran serta tunggakan yang terjadi pada periode tesebut. Saldo pinjaman pada Usaha Ekonomi kelurahan Balairaja mandiri tahun 2021 sebesar Rp. 4.316.525.900,-

memiliki tunggakan sebesar Rp. 2.429.268.811,-, selanjutnya Saldo pinjaman pada Usaha Ekonomi keluarahan Balairaja mandiri tahun 2022 sebesar Rp. 4.331.383.000,- memiliki tunggakan sebesar Rp. 2.523.225.300,-.

Pentingnya pengendalian dan pengawasan kredit, terutama dalam konteks Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK), sangat relevan karena risiko-risiko yang mungkin timbul, seperti tunggakan pembayaran. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko ini, pengendalian dan pengawasan yang efektif terhadap kredit yang diberikan perlu diterapkan dengan seksama. Ini membantu memastikan bahwa pemberian kredit dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prinsip-prinsip kepercayaan yang mendasari konsep kredit.

Berdasarkan latar belakang diatas memiliki potensi kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang penerapan pengendalian intern dalam program pemberdayaan desa, khususnya dalam konteks Dana Usaha Desa/Kelurahan dan pemberian kredit. Melalui identifikasi masalah kolektabilitas kredit dan pengelolaan program di Usaha Ekonomi Kelurahan Balairaja Mandiri, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi akademisi dan praktisi dalam mengatasi tantangan yang sering dihadapi dalam implementasi program pemberdayaan desa. Hasil penelitian juga dapat membantu perbaikan program-program serupa dengan memberikan rekomendasi konkret, serta berpotensi untuk memperkaya literatur akademik di bidang pengendalian intern, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi pedesaan/kelurahan.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN**

KREDIT PADA USAHA EKONOMI KELURAHAN (UEK) BALAIRAJA MANDIRI KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS".

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : "apakah sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri telah efektif dan sesuai dengan konsep COSO (2013)?"

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada usaha ekonomi kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri telah efektif dan sesuai atau tidak dengan konsep COSO (2013)

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengendalian internal yang terprogram serta terkendali terhadap pemberian kredit pada UEK Balairaja Mandiri
2. Bagi UEK Balairaja Mandiri penelitian ini dapat dijadikan saran dan bahan pertimbangan dalam membuat sistem pengendalian internal khususnya pemberian kredit yang lebih baik dan diterapkan secara efektif.

3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi, penambahan informasi dan acuan dalam melakukan penelitian pengendalian internal bagi peneliti selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika Penulisan ini dimaksudkan untuk mengemukakan secara garis besar isi dari Laporan Penelitian ini dengan ringkas dan jelas, sehingga dapat menggambarkan keterkaitan antar bab dimana pada masing-masing bab akan terbagi atas sub bab yang dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pertama yang mengawali penulisan laporan ini. Bab Pertama membahas Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Di dalam bab ini menguraikan telaah pustaka yang mendukung pembahasan penelitian, yang menguraikan tentang pengertian Sistem pengendalian internal, Tujuan pengendalian internal, Komponen pengendalian Internal COSO, Pengertian kredit, Tujuan dan Fungsi Kredit, Unsur-unsur kredit, Jenis-jenis kredit, Analisis Pemberian Kredit, Penelitian terdahulu dan Kerangka Pemiikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Di dalam bab ini akan menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup kegiatan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan tugas dan fungsi masing-masing bagian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam Bab ini akan membahas hasil penelitian yang dilakukan pada Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat membangun.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal dalam pemberian kredit di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) Balairaja Mandiri dapat dikatakan cukup efektif karena masih ada beberapa komponen pengendalian internal berdasarkan COSO 2013 yang belum terpenuhi. Komponen tersebut antara lain : Lingkungan pengendalian, Penilaian Resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunnikasi akuntansi dan Pemantauan
2. Pengendalian UEK Balairaja Mandiri cukup efektif dan sesuai dengan COSO 2013 serta dalam kebijakan UEK yang mengarah pada integritas dan nilai-nilai etika yang jelas. Begitu pula dengan komitmen terhadap kompetensi, UEK memastikan bahwa karyawan terlibat dalam aktivitas penyaluran kredit memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung tugas mereka tetapi karyawan UEK dalam beberapa tahun belakangan ini belum mendapat pelatihan dan belum memiliki hak cuti.
3. Dalam penilaian risiko UEK Balairaja Mandiri cukup efektif dan sesuai dengan COSO 2013 serta telah melibatkan semua pihak yang terkait dengan penyaluran kredit dan memastikan pemahaman yang baik mengenai risiko kredit. Pihak pengawas internal terlibat dalam proses

pemberian kredit, dan UEK memiliki prosedur kerja yang jelas untuk mengurangi potensi penggelapan dan kesalahan. Namun, di UEK Balairaja Mandiri, praktik sehat belum sepenuhnya terlaksana. Perputaran jabatan, yang bertujuan meminimalisir potensi kecurangan dalam tugas pengelola, belum pernah dilakukan.

4. Aktivitas Pengendalian UEK Balairaja Mandiri cukup efektif dan sesuai dengan COSO 2013 serta telah memiliki aturan dan prosedur yang jelas mengenai syarat-syarat pengajuan kredit, penyaluran kredit, dan proses pelunasan kredit. Namun, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat rangkap jabatan pada bagian kasir di UEK Balairaja Mandiri.
5. Informasi dan Komunikasi UEK Balairaja Mandiri cukup efektif dan sesuai dengan COSO 2013 serta telah memiliki sistem pencatatan yang memadai terkait proses penyaluran kredit. UEK juga menggali informasi di lingkungan sekitar calon pemanfaat untuk mendapatkan informasi yang detail. Fungsi antar bagian/devisi penyaluran kredit memiliki hubungan komunikasi dan informasi yang baik.
6. Pemantauan, dalam unsur pemantauan UEK Balairaja Mandiri cukup efektif dan sesuai dengan COSO 2013 serta telah melakukan pengawasan khusus secara rutin terkait aktivitas penyaluran kredit. Namun saat ini, di UEK Balairaja Mandiri, pemantauan dilakukan oleh Staf Analisis Kredit tanpa adanya pembentukan tim khusus untuk tugas tersebut.

6.2 Saran

1. Walaupun standar etika dan perilaku telah ditetapkan, kebijakan ini mungkin masih memerlukan pemantauan dan penerapan yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan yang optimal. Oleh karena itu, evaluasi dan pembaruan secara berkala terhadap kebijakan etika dan perilaku dapat membantu meningkatkan efektivitas kontrol lingkungan.
2. UEK Balairaja Mandiri perlu meningkatkan evaluasi rutin terkait pengembangan kualitas sumber daya manusia, dan perlu ada perhatian khusus terhadap pemantauan pemanfaat yang terlambat mengangsur kreditnya. Evaluasi ini penting untuk memastikan kinerja yang optimal dan mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki.
3. UEK perlu meningkatkan dokumentasi terkait pemantauan dan pengawasan terhadap aturan dan prosedur, serta melakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi defisiensi dan tindakan perbaikan yang diperlukan.
4. UEK perlu meningkatkan pelaporan perkembangan kredit yang disalurkan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih terstruktur dan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan.
5. UEK perlu memperhatikan lebih lanjut kompetensi dan independensi auditor internal atau fungsi pengawas. Evaluasi rutin terkait pengembangan kualitas sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T., & Tantri, F. (2012). *Bank dan Lemabaga Keuangan* (Edisi Pert). Jakarta: PT. Raja Grifindo Persada.

Andrianto. (2020). *Manajemen Kredit: Teori dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.

Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.

Azwar, K., Mulyana, A., Himawan, I. S., Juwita, R., Yuniawati, R. I., Dewi, K. I. K., … Widhiastuti, N. L. P. (2022). *Pengantar Akuntansi*. Makassar: Tohar Media.

Baridwan, Z. (2014). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.

COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Florida: The Institute of Internal Auditors.

Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., & Yusuf, A. A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Fadrul, & Purnama, I. (2016). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit pada Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam (UEK-SP) Primadana Sejahtera Pekanbaru. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *4*(4), 405–414.

Giriama, K. D. S., Yuniarta, G. A., AK, S. E., & SINARWATI, N. I. K. (2015). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Pemberian Kredit Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sudaji. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *3*(1).

Hall, J. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

Hanafie, R. (2010). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Handayani, A. (2012). Sistem Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) Kanwil Surabaya. *Dalam Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, *1*(1), 1–24.

Hariayni, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Haryanto, H., Suharman, H., Koeswayo, P. S., & Umar, H. (2023). Does Internal Control Promote Employee Engagement Drivers? A Systematic Literature Review. *Australasian Business, Accounting and Finance Journal*, *17*(4), 182–193.

Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keungan Mikro*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Hery. (2019). *AUDITING Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Bankir Indonesia. (2013). *Memahami Bisnis Bank* (Edisi 1). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan* (Cetakan Ke). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mahardika, I. K. A., & Prayudi, M. A. (2022). Analisis Pengendalian Internal dalam Aktivitas Pemberian Kredit dengan Penerapan Kearifan Lokal "Pade Gelahang" pada Sekaa Tuak "Ada Tuara" Desa Sembiran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *12*(1), 197–205.

Mahmoedin. (2010). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Maristiana, S., Hartono, H., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Analisis 5 C (Character, Capacity, Capital, Colleteral and Condition) Dalam Pemberian Kredit Di Pt. Bank Bri Unit Indraprasta. *Journal Of Accounting*, *3*(3), 1–19.

Meilasari, P., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kredit Macet Bumdes. *Jurnal Proaksi*, *7*(2), 169–175.

Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

Munawaroh. (2011). Peranan Pengendalian Internal dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Studi kasus di Koperasi Pegawai BRI Cabang Kediri). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *13*(1), 76–82. https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.76-82

Nurfaidah, S., & Kartiko, E. (2023). Analisis Pengendalian Internal dalam Pemberian Kredit di Koperasi Pemberdayaan Ummat Daarut Tauhid Cabang Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, *22*(1), 35–47.

Papalangi, R. S. (2013). Penerapan SPI dalam menunjang efektivitas pemberian kredit UKM pada PT. BRI (persero) TBK Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 1212–1220.

Pemerintah Pusat Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta.

Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, *10*(1), 21–26.

Rai, I. G. A. (2011). *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Regar, R., Areros, W. A., & Rogahang, J. J. (2016). Analisis pemberian kredit mikro terhadap peningkatan nasabah studi pada PT. Bank Sulutgo Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, *4*(4).

Remak, C. (2021). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja*. Universitas Bosowa Makassar.

Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen. Perbankan dari Teori ke Praktik* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Press.

Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. Jakarta: Raja Grafido Persada.

Sanjaya, W. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sinambela, E. A., & Arifin, S. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, *1*(1), 58–70.

Sugewo, H. F. (2020). Analisis Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pasda Koperasi Karyawan "Artha Usaha" Bank Jatim Lumajang. *Jurnal of Accounting*, *2*(4), 331–336.

Sugewu, F. H. (n.d.). *Analisis Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Karyawan "Artha Usaha" Bank Jatim Lumajang*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang.

Supramono, G. (1997). *Perbankan dan Masalah Kredit : Suatu Tinjauan Yuridis*. Jakarta: Djambatan.

Suryani, F. (2017). Sistem dan Prosedur Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada UED SP Desa Tanah Merah, Siak Hulu, Kampar. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *1*(1), 83–94.

Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur-Pengendalian-Risiko-Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.

Teri, T. T., Nurbayani, N., Muliana, M., & Novitasari, G. (2023). Analisis Pengendalian Internal atas Pemberian Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Bonggakaradeng. *Tangible Journal*, *8*(2), 179–191.

TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Umrati, H. W. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wahyuni, N. (2017). Penerapan prinsip 5c dalam pemberian kredit sebagai perlindungan bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, *1*(1).

Wahyuni, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Aman Damai Kec.Sirapit Kab. Langkat. *Jurnal Ekonomi Hukum & Humaniora*, *3*(3).

Wasito, W., Khotimah, K., & DS, S. P. (2017). Efektivitas Pengendalian Internal Kredit pada KPRI Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(2), 136–140.

Widjajanto. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.